

Pengalamanku saat Belajar Gaya Pegas

Shanoum Wafiyya Nadwa Arryadi



Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat pelajaran IPA di semester 2 ini, kami mendapat tugas untuk mengetahui gaya pegas pada trampolin dan panahan. Awalnya, bu Intan membagikan lembar kerjanya lalu meminta kami untuk bekerja sama secara berkelompok.

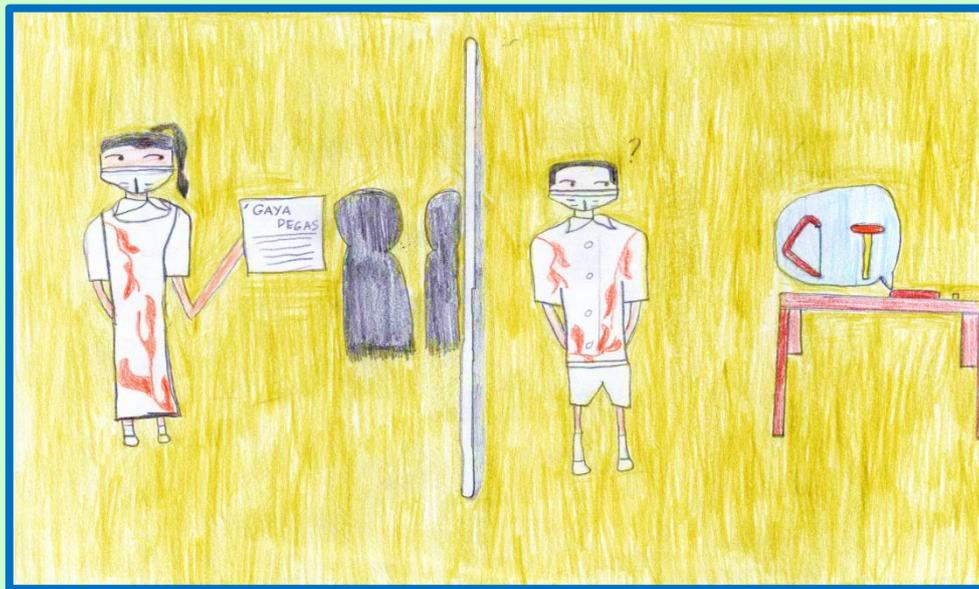
Aku berkelompok bersama Nayya, Jenna, Wilsa, Razqa, dan Akino. Kami pun membagi tugas. Aku, Razqa, dan Akino akan bermain panahan, sementara Nayya dan Jenna akan bermain trampolin. Saat sedang tidak bermain, kami harus mengamati agar bisa menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja.

Pertama, kami melakukan permainan panahan. Akino yang akan melakukan percobaan agar kami bisa menjawab pertanyaan pertama.

“Jika aku tidak menarik tali busur dan melepaskan anak panahnya. Maka, apa yang akan terjadi?” baca Nayya.

Akino pun melakukannya. Ternyata, anak panahnya tidak bergerak.

“Yes! Prediksi kami benar!” seruku.



Kami pun melakukan percobaan berikutnya. Kali ini, aku yang akan melakukan percobaan untuk bisa menjawab pertanyaan kedua.

“Jika aku menarik tali busur dan melepaskan anak panahnya. Maka, apa yang akan terjadi?” baca Wilsa.

Aku pun melakukannya. Ternyata, anak panahnya meluncur lalu tertempel di papan tulis.

“*Yes!* Prediksi kami benar lagi!” seru Nayya.

Rupanya, anak panah bisa meluncur karena terdorong oleh tali busur yang terbuat dari karet.

Setelah permainan panahan selesai, kami bermain trampolin. Nayya dan Jenna yang bertugas melakukan percobaan langsung naik ke atas trampolin.



Saat Nayya melompat, aku menatap ke bawah trampolin. Ada banyak sekali per di bawah alas trampolin. Aku pun memanggil Razqa dan menceritakannya tentang penemuanku.

Razqa terkejut. Ia meminta Nayya dan Jenna untuk lompat lebih tinggi dan lebih kencang. Lalu ia menatap ke bawah. Aku, Wilsa, dan Akino mendekat.

“Teman-teman, sepertinya per-per ini memanjang dan memendek saat kita melompat,” kata Razqa.

“Sama seperti panahan yang ada tali busurnya, trampolin juga mempunyai per di bagian bawahnya,” tambah Razqa.

“Per dan tali busur bisa meregang saat tertarik lalu akan kembali ke bentuk semula. Jadi, per dan tali busur itu bisa memanjang dan memendek,” jelas Razqa lagi.



Oleh karena itu, kita pun tahu apa arti dari gaya pegas saat bu Intan bertanya di kelas.

Dari permainan yang aku lakukan bersama teman, aku menjadi tahu kalau dengan mencermati suatu benda, kita bisa tahu bagaimana benda tersebut bekerja dan ternyata, belajar itu bisa diamati dari permainan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.